

**LAPORAN
PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN 2
DI MAN KENDAL**



Disusun oleh

**Nama : Asiska Susanti
NIM : 5401911006
Prodi : PKK S1 Tata Busana**

**FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
2012**

**LAPORAN
PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN 2
DI MAN KENDAL**



Disusun oleh

**Nama : Asiska Susanti
NIM : 5401911006
Prodi : PKK S1 Tata Busana**

**FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
2012**

PENGESAHAN

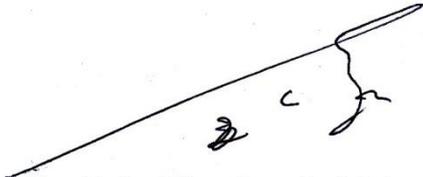
Laporan PPL 2 ini telah disusun sesuai dengan pedoman PPL UNNES.

Hari : Kamis

Tanggal : 4 Oktober 2012

Disahkan oleh:

Koordinator Dosen Pembimbing



Dr. Zaim Elmubarak, M.Ag

NIP. 197103041999031003



Kepala Sekolah Madrasah



Drs. H. Kasnawi, M.Ag

NIP. 19640412 199103 1 005

Kepala Pusat Pengembangan PPL UNNES

Drs. Masugino, M.Pd.

NIP. 195207211980121001

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan laporan PPL 2 dengan baik. Laporan ini disusun setelah penulis melaksanakan kegiatan PPL 2 selama kurang lebih tiga bulan di MAN Kendal sebagai tanggung jawab penulis setelah melaksanakan PPL 2 yaitu sebagai syarat mata kuliah PPL di jurusan TJP Tata Busana Fakultas Teknik Universitas Negeri Semarang. Dalam menyusun laporan ini penulis berusaha dengan sungguh-sungguh untuk memenuhi persyaratan penyusunan seperti yang telah ditetapkan selama proses PPL berlangsung, sehingga laporan ini benar-benar merupakan suatu wujud tertulis dari hasil praktek penulis selama melaksanakan PPL di MAN Kendal.

Dalam menyusun laporan ini tidak sedikit kesulitan yang penulis hadapi, namun berkat dukungan dan bantuan dari berbagai pihak maka laporan ini dapat diselesaikan penulis dengan baik, keberhasilan dalam melaksanakan dan menyusun laporan ini tidak lepas dari bantuan dari berbagai pihak. Untuk itu dalam kesempatan ini penulis mengucapkan banyak terima kasih kepada :

1. Prof. Dr. H. Soedijono Sastroatmodjo, M.si. selaku Rektor Universitas Negeri Semarang.
2. Drs. Masugiono, M.Pd selaku Koordinator UPT PPL Universitas Negeri Semarang.
3. Dr. Zaim Elmubarak, S. Ag, M. Ag selaku Dosen Koordinator PPL di MAN Kendal
4. Dra. Sicilia Sawitri, M.Pd selaku Dosen Pembimbing PPL di MAN Kendal
5. Drs. H. Kasnawi, M. Ag selaku Kepala Sekolah MAN Kendal
6. Dra. Meini Lukminingsih selaku Guru Pamong PPL di MAN Kendal
7. Segenap guru dan karyawan serta siswa – siswi MAN Kendal
8. Rekan – rekan praktian yang telah memberikan dukungan, bantuan dan motivasi.

Dengan rendah hati penulis menyadari bahwa laporan ini masih jauh dari sempurna, oleh karena itu penulis mohon saran, kritik dan tanggapan dari pembaca untuk kesempurnaan laporan ini. Semoga laporan ini bermanfaat bagi penulis khususnya dan bagi pembaca pada umumnya.

Kendal , Oktober 2012

Penyusun

DAFTAR ISI

| | |
|--|-----|
| HALAMAN JUDUL | i |
| LEMBAR PENGESAHAN | ii |
| KATA PENGANTAR | iii |
| DAFTAR ISI | iv |
| BAB I PENDAHULUAN | 1 |
| A. Latar Belakang PPL | 1 |
| B. Tujuan PPL 2 | 1 |
| C. Manfaat PPL 2 | 2 |
| BAB II LANDASAN TEORI | 3 |
| A. Pengertian Praktik Pengalaman Lapangan | 3 |
| B. Dasar Pelaksanaan | 3 |
| C. Peserta, Bobot Kredit dan Tahapan | 4 |
| D. Persyaratan dan Tempat Pelaksanaan..... | 5 |
| E. Sasaran Praktik Pengalaman Lapangan..... | 5 |
| F. Prinsip-Prinsip Praktek Pengalaman Lapangan | 5 |
| BAB III PELAKSANAAN PELAKSANAAN PPL | 7 |
| A. Waktu Pelaksanaan | 7 |
| B. Tempat Pelaksanaan | 7 |
| C. Jumlah Kelas yang Diajar | 7 |
| D. Tahapan Kegiatan | 7 |
| E. Materi Kegiatan | 8 |
| F. Proses Pemibimbingan..... | 9 |
| G. Hal-hal yang Mendukung dan Menghambat PPL..... | 10 |
| H. Guru Pamong | 11 |
| I. Dosen Pembimbing | 11 |
| J. Dosen Koordinator | 11 |
| BAB IV PENUTUP | 12 |
| A. Simpulan | 12 |
| B. Saran | 12 |
| REFLEKSI DIRI | |

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan salah satu kegiatan pendidikan yang harus ditempuh oleh setiap mahasiswa perguruan tinggi, Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) ditujukan untuk membina mahasiswa menjadi tenaga kependidikan yang profesional, bertanggung jawab, berdisiplin dan mengetahui tata cara sebagaimana mestinya seorang guru, untuk mencapai tujuan tersebut mahasiswa telah dibekali dengan berbagai mata kuliah yang akan menunjang terhadap kegiatan PPL dan menunjang terhadap pengembangan profesionalismenya yang akan datang dilapangan yang sebenarnya.

Atas dasar itu maka UNNES sebagai salah satu lembaga pendidikan tinggi yang menyiapkan tenaga kependidikan dan keguruan yang memiliki kemampuan terapan, akademik dan profesional. Maka dari itu, mahasiswa UNNES diharuskan menempuh sejumlah komponen program pendidikan yang diselenggarakan untuk mahasiswa yaitu diantaranya berupa Praktek Pengalaman Lapangan (PPL).

Praktek Pengalaman Lapangan bertujuan membina serta menciptakan calon tenaga pendidik (guru) yang profesional, bertanggung jawab dan berdisiplin serta mengetahui tentang tata cara dan aturan yang harus dijalankan sebagai seorang tenaga pendidik yang profesional. Praktek Pengalaman Lapangan yang dapat kami laksanakan di MAN Kendal diharapkan dapat mengembangkan dan mendapatkan pengalaman baru dalam proses pendidikan terhadap calon-calon tenaga kependidikan. Adapun mata kuliah yang diberikan selama mengikuti perkuliahan di UNNES yang akan diterapkan dilapangan meliputi mata kuliah bidang studi yang berkaitan dengan program jurusan kami dan sesuai dengan bidang studi yang kami ikuti yaitu: Perencanaan Pembelajaran, Strategi Belajar Mengajar, Evaluasi Pembelajaran dan Microteaching.

B. Tujuan PPL 2

1. Praktik Pengalaman Lapangan bertujuan membentuk mahasiswa praktikan agar menjadi calon tenaga kependidikan yang profesional, sesuai dengan prinsip-prinsip pendidikan berdasarkan kompetensi, yang meliputi kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional, dan kompetensi sosial.
2. Selain itu Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) berfungsi sebagai bekal bagi praktikan agar memiliki pengalaman secara nyata tentang pengajaran di sekolah. Sehingga

diharapkan praktikan juga memiliki pengetahuan dan ketrampilan yang menunjang tercapainya penguasaan kompetensi profesional, personal dan kemasyarakatan.

C. Manfaat PPL 2

Dengan melaksanakan PPL 2 diharapkan dapat memberikan manfaat terhadap semua komponen yang terkait, yaitu mahasiswa, sekolah, dan perguruan tinggi yang bersangkutan.

1. Manfaat Bagi Praktikan

- a. Mendapat kesempatan mempraktikkan bekal yang diperoleh selama perkuliahan ke dalam proses belajar mengajar yang sesungguhnya
- b. Mengetahui dan mengenal secara langsung kegiatan pembelajaran dan kegiatan lain disekolah (intrakurikuler dan ekstrakurikuler)
- c. Meningkatkan pemahaman mahasiswa terhadap model-model pengajaran di kelas
- d. Mendewasakan cara berfikir, meningkatkan daya penalaran mahasiswa dalam melakukan penelaahan, perumusan dan pemecahan masalah pendidikan yang ada di sekolah.

2. Manfaat Bagi Sekolah

- a. Meningkatkan kualitas pendidik dalam membimbing anak didik maupun mahasiswa PPL.
- b. Terjalinnnya kerjasama yang baik dengan instansi pendidikan yang nantinya dapat bermanfaat bagi lulusannya.
- c. Memperoleh transfer pengetahuan mengenai metode-metode dan model-model pembelajaran terkini sesuai dengan bidang studi yang berkaitan.

3. Manfaat Bagi UNNES

- a. Memperoleh masukan tentang kasus pendidikan yang dipakai sebagai bahan pertimbangan penelitian.
- b. Memperluas dan meningkatkan jaringan dan kerjasama dengan sekolah
- c. Memperoleh masukan tentang perkembangan pelaksanaan PPL, sehingga kurikulum, metode, dan pengelolaan kelas proses belajar mengajar di instansi atau sekolah dapat disesuaikan dengan tuntutan zaman.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Pengertian Praktik Pengalaman Lapangan

Praktik Pengalaman Lapangan adalah semua kegiatan kurikuler yang harus dilakukan oleh mahasiswa Universitas Negeri Semarang sebagai pelatihan untuk menerapkan teori yang diperoleh dalam semester-semester sebelumnya, sesuai dengan persyaratan yang telah ditetapkan agar mereka memperoleh pengalaman dan ketrampilan lapangan dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran di sekolah atau di tempat latihan lainnya. Kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan meliputi : praktik mengajar, praktik administrasi, praktik bimbingan dan konseling serta kegiatan yang bersifat kokurikuler dan atau ekstrakurikuler yang berlaku di sekolah/tempat latihan.

B. Dasar Praktik Pengalaman Lapangan

Pelaksanaan PPL II ini mempunyai dasar hukum sebagai landasan pelaksanaannya, yaitu :

1. Undang-Undang :
 - a. UU No.20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (Lembaran Negara Tahun 2003 Nomor 78, Tambahan Lembaran Negara Nomor 4301).
 - b. UU Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen (Lembaran Negara RI Tahun 2005 Nomor 157, Tambahan Lembaran Negara RI Nomor 4586).
2. Peraturan Pemerintah :
 - a. Nomor 60 Tahun 1999 tentang Pendidikan Tinggi (Lembaran Negara Tahun 1999 Nomor 115, Tambahan Lembaran Negara Nomor 3859).
 - b. Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan (Lembaran Negara RI Tahun 2005 Nomor 41, Tambahan Lembaran Negara RI Nomor 4496).
3. Keputusan Presiden :
 - a. Nomor 271 Tahun 1965 tentang pengesahan pendirian IKIP Semarang.
 - b. Nomor 124/M Tahun 1999 tentang perubahan-perubahan Institut Keguruan dan Ilmu Pendidikan (IKIP) Semarang, Bandung dan Medan menjadi Universitas.
 - c. Nomor 132/M Tahun 2006 tentang pengangkatan Rektor Universitas Negeri Semarang.

4. Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 278/O/1999 tentang Organisasi dan Tata Kerja Universitas Negeri Semarang.
5. Keputusan Menteri Pendidikan Nasional :
 - a. Nomor 234/U/2000 tentang Pedoman Pendirian Perguruan Tinggi.
 - b. Nomor 225/O/2000 tentang Status Universitas Negeri Semarang.
 - c. Nomor 232/U/2000 tentang Pedoman Penyusunan Kurikulum Pendidikan Tinggi dan Penilaian Hasil Belajar.
 - d. Nomor 045/U/2002 tentang Kurikulum Inti.
 - e. Nomor 201/O/2003 tentang perubahan Kepmendikbud.
 - f. Nomor 278/O/1999 tentang Organisasi dan Tata Kerja Universitas Negeri Semarang.
6. Keputusan Rektor Universitas Negeri Semarang :
 - a. Nomor 46/O/2001 tentang Jurusan dan Program Studi di Lingkungan Fakultas serta Program Studi pada Program Pascasarjana Universitas Negeri Semarang.
 - b. Nomor 162/O/2004 tentang Penyelenggaraan Pendidikan di Universitas Negeri Semarang.
 - c. Nomor 163/O/2004 tentang Penilaian Hasil Belajar Mahasiswa Universitas Negeri Semarang.
 - d. Nomor 35/O/2006 tentang Pedoman Prakti Pengalaman Lapangan Bagi Mahasiswa Program Kependidikan Universitas Negeri Semarang.

C. Peserta, Bobot Kredit dan Tahapan

Setiap mahasiswa program SI kependidikan Universitas Negeri Semarang wajib melaksanakan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL), karena kegiatan ini merupakan bagian integral dari kurikulum pendidikan tenaga kependidikan (berupa Mata Kuliah) berdasarkan kompetensi yang termasuk di dalam struktur program kurikulum.

Adapun mahasiswa yang wajib mengikuti PPL ini meliputi mahasiswa program S1, Program Diploma, Program Akta, dan program lain. Mata kuliah ini mempunyai bobot kredit enam Satuan Kredit Semester (6 SKS), yang tersebar dalam PPL I dengan bobot 2 SKS dan PPL II sebanyak 4 SKS. Sedangkan 1 SKS untuk mata kuliah praktik dalam satu semester memerlukan waktu pertemuan ; $4 \times 1 \text{ jam (60 menit)} \times 18 = 72 \text{ jam pertemuan}$. Praktik Pengalaman Lapangan Tahap I (PPL 1) dengan bobot dua (2) SKS dilaksanakan selama 144 jam pertemuan atau minimal empat minggu efektif di sekolah atau tempat latihan. Sedangkan Praktik Pengalaman Lapangan Tahap 2 (PPL II) dengan bobot empat(4) SKS, dilaksanakan selama 288 jam pertemuan atau dalam satu semester di

sekolah latihan atau tempat latihan lainnya yang diikuti oleh mahasiswa yang telah mengikuti PPL II

D. Persyaratan dan Tempat Pelaksanaan

Ada beberapa persyaratan yang harus dipenuhi oleh mahasiswa (khususnya program S1) sebelum mengikuti PPL 2.

- a. Mahasiswa telah mengumpulkan minimal 110 SKS, termasuk di dalamnya lulus mata kuliah MKDK, SBM I, SBM 2 atau (Dasar Proses Pembelajaran I, Dasar Proses Pembelajaran 2), mata kuliah pendukung lainnya dengan mendapat persetujuan Ketua Jurusan dan menunjukkan KHS kumulatif dengan IPK minimal 2,0.
- b. Mendaftarkan diri secara pribadi sebagai calon peserta PPL 2 pada Pusat Pengembangan PPL dan PKL UNNES secara online maupun manual.
- c. PPL 2 dilaksanakan setelah PPL I.

Tempat Praktik ditetapkan berdasarkan persetujuan Rektor dengan Kepala Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Propinsi Jawa Tengah atau pimpinan lain yang setara dan terkait dengan tempat latihan. Penempatan mahasiswa praktikan di sekolah atau lembaga tempat latihan ditentukan oleh Pusat Pengembangan PPL UNNES dan Instansi lain terkait. Mahasiswa praktikan menempati tempat latihan yang sama sejak PPL 1 sampai PPL 2.

E. Sasaran Praktik Pengalaman Lapangan

Praktik Pengalaman Lapangan mempunyai sasaran agar mahasiswa praktikan memiliki seperangkat pengetahuan, sikap dan ketrampilan yang menunjang tercapainya penguasaan kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional, dan kompetensi sosial.

F. Prinsip-prinsip Praktik Pengalaman Lapangan

1. PPL dilaksanakan atas dasar tanggung jawab bersama antara Universitas Negeri Semarang dengan sekolah/tempat latihan.
2. PPL harus dikelola secara baik dengan melibatkan berbagai unsur Universitas Negeri Semarang, Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Propinsi/Kabupaten/Kota dan sekolah latihan seta lembaga-lembaga terkait lainnya.

3. PPL yang dimaksud meliputi PPL 1 dan PPL 2, dilaksanakan secara simultan.
4. Pembimbingan mahasiswa PPL harus secara intensif dan sistematis oleh guru pamong/petugas lainnya dan dosen pembimbing yang memenuhi syarat untuk tugas-tugas pembimbingan.
5. PPL tidak dapat diganti dengan *micro teaching* atau *peer teaching*

BAB III

PELAKSANAAN PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN 2

A. Waktu

Kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) dilaksanakan mulai hari Senin, 30 Juli sampai hari Sabtu 20 Oktober 2012. Dengan rincian PPL 1 mulai tanggal 30 Juli 2012 sampai dengan tanggal 11 Agustus 2012, tanggal 12 Agustus sampai tanggal 26 Agustus 2012 libur akhir bulan Ramadhan dan Idul Fitri. Kemudian PPL 2 dilaksanakan mulai tanggal 27 Agustus sampai dengan 20 Oktober 2012. Pelaksanaan PPL 2 dilakukan setiap hari, kecuali hari Minggu atau tanggal merah. Jadwal masuk pukul 07.00-17.00 WIB, kecuali hari Jum'at, dimulai pukul 07.00-15.30 WIB.

B. Tempat

Pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan II bertempat di MAN Kendal yang berlokasi di Jln. Soekarno–Hatta Kotak Pos 18 telp. 0294381226 kompleks Islamic Center Desa Bugangin Kendal 513143.

C. Jumlah Kelas Yang Diajar

Selama Praktik Pengalaman Lapangan (PPL 2), praktikan diberi kepercayaan untuk mengajar kelas XII dan kelas workshop sore. Dan setiap kelasnya, praktikan mengajar 2 jam seminggu. Dalam seminggu praktikan mengajar 4 hari, yaitu Senin, Kamis, Jum'at dan Sabtu. Jadi dalam seminggu praktikan mengajar sebanyak 15 jam.

D. Tahapan Kegiatan

Tahapan kegiatan PPL 2 tahun 2012 yang dilaksanakan oleh mahasiswa praktikan di MAN Kendal adalah sebagai berikut :

1. Pengamatan atau pengajaran model (*teaching models*) dilaksanakan sekaligus pada saat PPL 1 di minggu terakhir sebelum memasuki PPL 2.
2. Pengajaran terbimbing pada minggu I.
3. Pengajaran mandiri pada minggu II sampai minggu VII.
4. Pelaksanaan ujian praktik mengajar pada minggu VII, hari Sabtu 29 September 2012
5. Penyusunan laporan pada minggu terakhir pelaksanaan PPL 2.
6. Penarikan PPL pada tanggal 20 Oktober 2012 di Aula MAN Kendal.

E. Materi Kegiatan

1. Pembekalan PPL 1 & 2

Kegiatan ini bertujuan untuk memberikan bekal kepada praktikan untuk lebih siap melaksanakan Praktik Pengalaman Lapangan tahap kedua. Kegiatan ini meliputi pengarahan dan pembekalan dari pihak dosen kepada praktikan tentang pentingnya kegiatan PPL 2. Kegiatan ini dilanjutkan dengan praktik *microteaching*.

2. Pengarahan dan Pengenalan Lapangan

Kegiatan pengarahan dan pengenalan lapangan ini dilaksanakan pada minggu pertama. Kegiatan ini meliputi pengarahan tentang pelaksanaan kegiatan PPL 2, Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) yang telah diterapkan pada sekolah latihan.

3. Pengamatan atau Pengajaran Model

Pengajaran model adalah pengajaran yang dilakukan praktikan dengan cara mengamati guru pamong mengajar. Hal ini juga bertujuan sebagai media pengamatan terhadap kelas dan anak didik yang akan menjadi obyek PPL 2. Selain itu dari pengamatan ini mahasiswa praktikan memperoleh gambaran mengenai seorang guru dalam proses belajar mengajar, yang meliputi cara mengelola kelas, membuka pelajaran, cara memberikan materi pelajaran, menutup pelajaran serta hal-hal lain yang dapat dilakukan dan tidak dapat dilakukan seorang guru di dalam kelas.

4. Pengajaran Terbimbing

Pengajaran terbimbing adalah kegiatan pengajaran yang dilakukan oleh praktikan dengan bimbingan guru pamong. Bimbingan ini meliputi bimbingan menyusun perangkat pembelajaran yang meliputi Penyusunan Prota, Promes, Silabus, penyusunan satuan pelajaran, penyusunan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran, penyusunan alat evaluasi dan kegiatan pembelajaran lainnya.

5. Pengajaran Mandiri

Pengajaran mandiri adalah kegiatan pelatihan mengajar dan tugas keguruan lainnya dengan mengkonsultasikan dahulu perangkat pengajarannya pada guru pamong sebelum mengajar di kelas. Dalam hal ini, praktikan diberikan otoritas untuk melaksanakan kegiatan pembelajaran di kelas secara penuh. Walaupun masih dalam proses bimbingan jarak jauh dengan guru pamong. Dan juga sesekali guru pamong melihat dan mengevaluasi pelaksanaan pembelajaran di kelas.

6. Pelaksanaan Tugas Keguruan lainnya

Selain bertugas mengajar di kelas, praktikan juga melaksanakan aktivitas lainnya yang menunjang kegiatan belajar mengajar. Kegiatan ini meliputi kegiatan mengikuti upacara bendera tiap tanggal 17 pada tiap bulannya, piket di kantor jika tidak ada jam mengajar, mengajar siswa dalam kegiatan program workshop sore jam 14.00 – 17.00, dari hari Kamis sampai hari Sabtu.

7. Pelaksanaan Ujian Praktik Mengajar

Ujian praktik mengajar dilakukan di tengah praktik mengajar dan penilaian yang didasarkan pada format penilaian yang telah dirumuskan sebelumnya oleh UPT PPL Unnes. Ujian praktik mengajar dinilai oleh seorang dosen pembimbing dan guru pamong.

8. Penyusunan Laporan

Kegiatan terakhir adalah penyusunan laporan. Dalam kegiatan ini pun memerlukan bimbingan. Bimbingan ini dilakukan oleh koordinator guru pamong guna mendapatkan data-data yang akan digunakan untuk menyusun laporan kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan, beserta koordinator dosen pembimbing guna mengetahui format penulisan laporan kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan.

F. Proses Pembimbingan

Mahasiswa praktikan selama melaksanakan PPL mendapatkan bimbingan dari guru pamong. Proses pembimbingan ini meliputi pembimbingan dalam pembuatan perangkat pembelajaran dan pembimbingan yang berkaitan dengan proses belajar mengajar atau kompetensi profesional seorang guru.

Proses pembimbingan yang berkaitan dengan penyusunan perangkat pembelajaran, yang terdiri dari :

1. **Alokasi waktu**
2. **Program Tahunan (Prota)**
3. **Promes (Program Semester)**
4. **Silabus**
5. **Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)**
6. **Penilaian siswa**

G. Hal-hal yang Mendukung dan Menghambat Selama PPL

1. Hal-hal yang Menghambat

- a. Kurang tersedianya buku-buku penunjang di perpustakaan.
- b. Kesulitan menerapkan teori pembelajaran yang sudah dipelajari pada mata kuliah yang di dapat.
- c. Kondisi siswa yang mempunyai semangat belajar yang bervariasi.
- d. Kurangnya waktu atau jam pelajaran dalam setiap minggunya

2. Hal-hal yang Mendukung

- a. Guru pamong dan dosen pembimbing selalu siap apabila praktikan memerlukan bimbingan
- b. Guru pamong dan dosen pembimbing selalu objektif dalam evaluasi
- c. Guru pamong memberikan kebebasan berkreasi sehingga proses pembelajaran bisa maksimal
- d. Adanya komunikasi yang baik antara guru pamong maupun dosen pembimbing
- e. Tersedianya sarana dan prasarana yang menunjang proses pendidikan
- f. Penerimaan yang baik dari personil sekolah yang lain

H. Guru Pamong

Selama melaksanakan kegiatan PPL II di MAN Kendal, mahasiswa praktikan mendapatkan bimbingan dari guru pamong. Adapun yang menjadi guru pamong mahasiswa praktikan dari prodi Tata Busana adalah:

Nama : Dra. Meini Lukminingsih
NIP : 196505011991032006
Lulusan : Universitas Negeri Semarang

I. Dosen Pembimbing

Dosen pembimbing untuk mahasiswa praktikan bidang studi Pendidikan Tata Busana adalah:

Nama : Dra. Sicilia Sawitri, M.Pd
NIP : 19570120 198601 2 001
Fakultas/Jurusan : Fakultas Teknik / TJP Busana

J. Dosen Koordinator

Selama PPL 2 berlangsung, mahasiswa praktikan didampingi oleh seorang dosen koordinator untuk tiap sekolah. Beliau adalah dosen dari prodi Pendidikan Bahasa Arab. Berikut ini data tentang beliau.

Nama : Dr. Zaim Elmubarok, S.Ag , M.Ag
NIP : 197103041999031003
Fakultas/Jurusan : Fakultas Bahasa dan Seni / Bahasa dan Sastra Asing

BAB IV

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan uraian serta pengalaman praktikan selama mengikuti dan melaksanakan PPL II di MAN Kendal, maka praktikan mencoba memberikan kesimpulan sebagai berikut:

1. Pelaksanaan PPL merupakan proses pencarian pengalaman yang mutlak diperlukan bagi setiap pendidik.
2. Seorang Guru harus mampu mengelola kelas dengan baik
3. Dalam setiap pelaksanaan proses belajar mengajar guru harus senantiasa memberikan motivasi kepada muridnya.
4. Dalam setiap permasalahan, baik itu yang berhubungan dengan materi maupun dengan anak didik, praktikan harus berkonsultasi dengan guru pamong yang bersangkutan.
5. Bimbingan yang diberikan oleh guru pamong sangat berpengaruh kepada praktikan.

B. Saran

Dari pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) II praktikan menyarankan:

- a. Senantiasa menjaga dan menjalin komunikasi yang baik dengan sesama mahasiswa PPL maupun dengan guru-guru dan staf karyawan sekolah.
- b. Senantiasa saling membantu selama pelaksanaan kegiatan PPL.

REFLEKSI DIRI

Nama : Asiska Susanti
NIM : 5401911006
Jurusan : Teknologi Jasa dan Produksi
Prodi : PKK S1 Tata Busana
Fakultas : Teknik

Praktik Pengalaman Lapangan merupakan program pendidikan yang diselenggarakan Universitas Negeri Semarang bagi mahasiswa Kependidikan. Program Praktek Pengalaman Lapangan ini berfungsi untuk mempersiapkan lulusan S1 kependidikan agar menguasai kompetensi guru yang meliputi pedagogik, kepribadian, sosial, dan profesional secara utuh sesuai dengan Standar Nasional Pendidikan (SNP).

MAN Kendal sebagai Sekolah latihan yang ditempati praktikan, letak MAN Model Kendal sangat strategis, yakni di pinggir jalan raya Soekarno-Hatta Kendal Jawa Tengah. Lingkungan MAN Model Kendal terbagi dua lokasi, menempati kawasan Islamic Centre.

Pengalaman baru dan pelajaran yang sebelumnya belum didapatkan di kampus praktikan dapatkan di MAN Kendal, diantaranya praktek langsung mengajar, membuat silabus, RPP, dan administrasi guru.

Berikut simpulan yang diperoleh praktikan selama melaksanakan PPL II dari tgl 27 Agustus - 20 Oktober 2012 di MAN Kendal :

a. ***Kekuatan dan Kelemahan Bidang Mata Pelajaran yang ditekuni***

Berikut adalah kekuatan dan kelemahan pembelajaran mata pelajaran yang ditekuni :

1. Membuat kulot
2. Membuat celana panjang

a. ***Kekuatan***

Pada pembelajaran membuat pola kulot dan celana, siswa dan guru sama-sama aktif. Siswa mempraktekkan langsung bagaimana cara membuat pola kulot dan menjahit celana secara langsung.

b. ***Kelemahan***

Pada pembelajaran membuat pola kulot dan celana, guru dan siswa juga akan dihadapkan pada hambatan atau kesukaran. Apabila hanya ada satu guru yang harus menghadapi 25 – 30 siswa, tentunya guru akan kerepotan dan pembelajaran menjadi kurang efektif. Padahal dalam membuat pola diperlukan kerapian, ketelitian dan ketepatan ukuran, sehingga siswa perlu pantauan dan bimbingan individu langsung dari guru.

b. ***Ketersediaan Sarana dan Prasarana Penunjang***

1. ***Sarana***

Perlengkapan yang diperlukan untuk menyelenggarakan pembelajaran. Sarana yang dimiliki MAN Kendal antara lain : Over Head Projector (OHP), laptop, komputer, mesin jahit, peralatan menjahit.

2. Prasarana

Fasilitas dasar yang diperlukan untuk menjalankan fungsi satuan pendidikan. Prasarana yang terdapat di MAN Kendal diantaranya adalah Ruang Kepala Madrasah, Ruang Guru, Ruang Administrasi, Perpustakaan, Ruang Kelas, Laboratorium Biologi, Laboratorium Fisika, Laboratorium Kimia, Laboratorium Bahasa, Laboratorium IPA, laboratorium workshop yang memiliki tiga tempat yaitu laboratorium busana, laboratorium elektro dan laboratorium otomotif.

c. ***Kualitas Guru Pamong dan dosen pembimbing***

Dalam pelaksanaan PPL praktikan di didik dan dibimbing oleh guru pamong dan dosen pembimbing. Guru pamong selalu membimbing dan memberikan arahan kepada praktikan dalam melaksanakan PPL. Sehingga praktikan dapat menyerap ilmu yang diberikan oleh guru pamong.

Dosen pembimbing memiliki peran yang sangat signifikan bagi praktikan karena beliau memiliki pengalaman dan pengetahuan luas sehingga dapat membantu praktikan apabila praktikan mengalami hambatan dan kesulitan.

d. ***Kualitas Pembelajaran di Sekolah Latihan***

MAN Kendal merupakan sekolah dengan akreditasi A. Kurikulum yang digunakan adalah KTSP sehingga siswa dapat mencapai standar kompetensi yang telah ditentukan sesuai dengan SKKNI. Dengan di dukung sarana dan prasarana yang memadai pembelajaran dapat berjalan dengan efektif.

e. ***Kemampuan diri Praktikan***

Kemampuan yang dimiliki oleh praktikan cukup baik, karena telah tiga tahun menempuh pendidikan di bidang busana. Namun dalam hal kualitas, praktikan menyadari bahwa masih banyak hal yang harus dipelajari agar dalam hal melakukan proses pembelajaran dapat berjalan dengan baik. Praktikan juga membutuhkan bimbingan dari berbagai pihak yang terlibat dalam kegiatan belajar mengajar. Selain itu praktikan mencoba untuk selalu menjaga hubungan baik dengan kepala sekolah, antar sesama guru, karyawan, sesama guru PPL dan yang terpenting dengan siswa karena merupakan unsur terpenting dalam proses belajar mengajar di MAN Kendal.

f. ***Nilai Tambah yang Diperoleh Praktikan setelah melaksanakan PPL II***

Setelah melaksanakan PPL II praktikan mendapatkan :

1. Gambaran umum mengenai kondisi siswa
2. Pengetahuan mengenai administrasi guru
3. Cara mengajar yang baik.
4. Cara membuat media pembelajaran.
5. Cara membuat sumber belajar

g. *Saran Pengembangan bagi Sekolah Latihan dan Unnes*

Saran bagi MAN Kendal adalah agar dilakukan upaya pengembangan terus menerus supaya kualitas MAN Kendal dari tahun ke tahun semakin baik.

Saran bagi Unnes adalah agar pihak Unnes senantiasa menjaga hubungan birokrasi yang baik dengan MAN Kendal untuk menunjang kelancaran mahasiswa untuk melaksanakan kegiatan PPL pada periode berikutnya.

Sebagai penutup penulis menyampaikan terima kasih kepada Allah SWT dan semua pihak yang mendukung terlaksananya program PPL, baik kepada Universitas Negeri Semarang, MAN Kendal, Guru Pamong, dan Dosen Pembimbing.

Kendal , 04 Oktober 2012

Guru Pamong

Praktikan

Dra.Meini Lukminingsih
NIP : 196505011991032006

Asiska Susanti
NIM. 5401911006